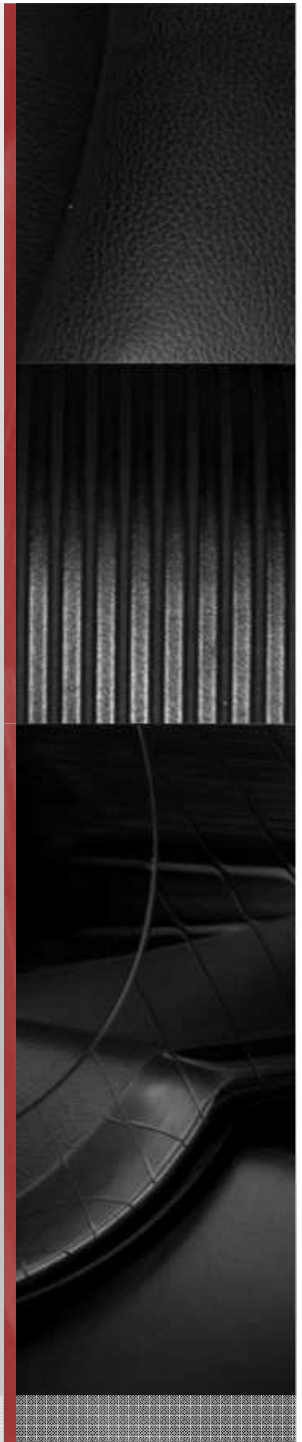


PENGAJARAN AFEKSI / PENGAJARAN NILAI

Sunardi, plb fip upi, 2010






NILAI

- NILAI : WUJUD DARI AFEKTIF, disamping sikap, penghayatan, citra, cita rasa, emosi, feeling, kemauan & keyakinan.
- NILAI : SISTEM (GABUNGAN DARI BERBAGAI NILAI). SBG SISTEM, NILAI SANGAT BERPENGARUH THD PRILAKU SESEORANG : SBG ACUAN, LANDASAN, KIBLAT, PEGANGAN EMOSIONAL. Fraenkel : value are powerful emotional commitment
- NILAI : BERSIFAT ABSTRAK
- YANG TAMPAK HANYA INDIKATORNYA SAJA, misal berdasar : cita-cita/tujuan, apa yang diutarakan (ucapan), aspirasi, sikap, perbuatan, kekuatiran yang dirasakan, dsb.
- NILAI : HAL IKHWAL YANG BERKAITAN DENGAN KEJIWAAAN & HAL AIKHWAL YG BERSIFAT KEJIWAAAN SULIT UNTUK BERUBAH, TETAPI DAPAT BERUBAH SECARA PERLAHAN, ATAU MUNGKIN SPONTAN, PARTIAL, DINAMIK *KECUALI SUDAH MENCAPAI TAHAP BELIEF).



PENGERTIAN NILAI - AHLI

- Fraenkel (1977) nilai adalah ide atau konsep yg bersifat abstrak ttg apa yang dipikirkan seseorang atau dianggap penting, biasanya mengacu kpd estetika, etika, dan logika atau keadilan (justice), dan berfungsi untuk menuntun tklk yang terarah, indah, baik, efisien, bermutu/berharga serta benar & adil.
- Milton Rokeah : nilai adalah suatu kepercayaan atau keyakinan yang bersumber pd sistem nilai seseorang mengenai apa yang patut & tdk patut / berharga & tdk berharga.
- Apa yang tersirat.

- 
- BERDASAR HAL DI ATAS, BANYAK AHLI YG BERANGGAPAN BAHWA NILAI ATAU HAL IKHWAL AFEKTIF TDK BSA DIAJARKAN. Hal ini kurang benar.
 - YANG BENAR, DAPAT DIAJARKAN, TETAPI LEBIH SULIT DARI PADA RANAH YANG LAIN SERTA MEMERLUKAN UPAYA, METODE DAN MEDIA KHUSUS.
 - DEBAT TTG BISA TIDAKNYA DIAJARKAN – MUNCUL 4 ALIRAN.



Dapatkah dipelajari

- Kalau dpt dipelajari sbg ilmu, apakah pengetahuan tentang nilai-2 dpt seketika membuat seseorang bertindak sesuai nilai-nilai yang diajarkan?
- Kalau dapat, bagaimana caranya?



Ucapan sbg indikator

- Apabila ucapan2 itu merupakan ungkapan dan cermin keyakinan, maka usaha itu dpt dinilai telah berhasil baik.
- Apabila ucapan2 itu baru sampai pengenalan verbal dan blm diresapi, maka dpt menjadi petunjuk bahwa usaha itu mulai berhasil.
- Apabila ucapan2 itu dikeluarkan sekedar sebagai rangkaian kata tanpa makna dan kedalaman, maka usaha itu mulai gagal.
- Apabila ucapan2 itu dgn sadar dikeluarkan sebagai sesuatu yang sesungguhnya tdk pernah diterima scr batiniah (munafik), maka usaha itu sebenarnya telah gagal.



ALIRAN

- RELATIVISME : NILAI TDK BISA DIAJARKAN KRN NILAI HAHEKATNYA BERSIFAT RELATIF, SUBYEKTIF, TEMPORER DAN SITUASIONAL
- KEBEBASAN : TDK PERLU & TDK BOLEH DIAJARKAN KARENA BERTENTANGAN DENGAN KODRAT KEBEBASAN DASAR MANUSIA UNTUK MENENTUKAN PILIHANNYA SENDIRI
- ABSOLUTISME / DOGMATIS : TIDAK PERLU, KARENA SEGALA NILAI DAN NORMA YANG DIANGGAP BAIK & SUDAH DILAKSANAKAN UMUM WAJIB DIANUT DAN DILAKSANAKAN TANPA PEDULI SETUJU ATAU TIDAK, MAU ATAU TIDAK.
- KEYAKINAN YG RASIONAL : PERLU DIAJARKAN AGAR TERJADI PENERIMAAN YG WAJAR, MANTAP DAN NALAR.



TUGAS GURU

- MENJAJAGI JENIS RAGAM & TINGKAT KESADARAN NILAI YG ADA DLM DIRI SISWA (MELALUI INDIKATOR-2NYA)
- MELURUSKAN NILAI YNG KURANG BAIK/WAJAR DAN MENANGKAL MASUKNYA NILAI NAIF/NEGATIF
- MEMBINA, MENGEMBANGKAN DAN MENINGKATKAN NILAI- NILAI YG ADA BAIK SCR KUANTITATIF MAUPUN KUALITATIF
- MENANAMKAN NILAI-NILAI BARU.



COUNTER VALUES/COUNTER CULTURE/CONFLICTING VALUES

- NILAI-NILAI NEGATIF YANG TUMBUH ATAU TERDAPAT DALAM DIRI SESEORANG/MASYARAKAT
- ADA DLM SETIAP ORANG
- SUMBER : BUDAYA LAMA/MITOS, KETERSEGERAAN/DARURAT, HUB KEKERABATAN/KEKELUARGAAN, DASAR KEPENTINGAN/KEBUTUHAN, SOLIDARITAS/INTEGRITAS YG TERLALU TINGGI/BERLEBIHAN



TAHAP KESADARAN NILAI

Piget

- Tahap akomodasi : tahap mempelajari/menginternalisasi nilai
- Tahap asimilasi : tahap mengintegrasikan nilai dgn sistem nilai yg lain yg tlh ada
- Tahap equilibrium : tahap membina keseimbangan/membakukan sbg sistem nilai yg baru.

N.Y. Bull

- Anomous : kepatuhan yg tdk jelas dasar/alasannya
- Heteronomous : dasar/alasan/orientasi/motivasinya berganti-ganti
- Sosionomous : kepatuhan yang berdasar kiprah umum
- Autonomous : berdasar atasdiri sendiri



Ahli lain (Kohlberg)

- Patuh karena takut pada orang/kekuasaan/paksaan
- Patuh karena ingin dipuji *good boy-nice girl
- Patuh karena kiprah umum
- Patuh karena aturan/hukum dan ketertiban
- Patuh karena dasar **keuntungan/kepentingan**
- Patuh karena hal tersebut memuaskan baginya
- Patuh karena dasar prinsip etis dan layak universal.



Prinsip dasar

- Sampai pada tahap tingkah laku (mendiri).
- Pengetahuan tdk selalu berkorelasi positif tinggi dengan tingkah laku.
- Ahli : pengetahuan dipelajari sebagai ilmu.
- Pengaruh pembinaan orang-orang diluar kelompoknya, sangat penting.



pembinaan

- Pengaruh-pengaruh dik/usaha pembentukan nilai tertentu dalam berbagai bentuk mempunyai kecenderungan menurun/berkurang menurut waktu.
 - Perlu : mempertinggi frekuensi datangnya pengaruh
 - Meningkatkan intensitas datangnya pengaruh dalam berbagai bentuk.
- Pengaruh2 Usaha pembentukan/perubahan tkik tertentu, apabila terlaksana dengan baik – dpt memperlihatkan tanda-tanda menaik menurut waktu.
 - perlu waktu
 - penilaian tdk dpt dilakukan segera.



Prinsip-2 lain

- Pembinaan diri sendiri
- Pembinaan berkesinambungan
- Tugas masa depan
- Tingkat kesiapan
- Interaksi dan individuasi
- Sosialisasi
- Konsistensi dan koherensi
- Sebab akibat
- Integrasi
- Lingkungan yang kondusif
- Komprehensif
- Obyektivitas
- intervensi



STRATEGI PEMBELAJARAN

VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE – VCT